

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Di SMK terdapat beberapa bidang kejuruan yang ditawarkan, di antaranya adalah program keahlian Teknik Audio Video (TAV). Pada program keahlian Teknik Audio Video terdapat beberapa mata pelajaran produktif yang wajib ditempuh, salah satunya adalah mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi. Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi merupakan bidang keahlian lanjutan dari teknik elektronika dasar yang dalam lingkup pekerjaannya berhubungan dengan sistem penerimaan dan pengiriman sinyal dalam sistem radio dan televisi sehingga harapannya adalah menjadi seorang yang berkompeten dalam membuat dan memperbaiki pesawat telekomunikasi (Ramadhan, 2018).

Berdasarkan data yang diperoleh dari guru mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi di SMK Negeri 6 Bandung, terdapat permasalahan mengenai hasil belajar siswa berdasarkan nilai ulangan harian pada mata pelajaran tersebut. Siswa yang memperoleh nilai ulangan harian lebih dari nilai KKM adalah sebanyak 36%, siswa yang memperoleh nilai sama dengan nilai KKM adalah sebanyak 12%, dan sebanyak 51% siswa memiliki nilai kurang dari nilai KKM. Adapun nilai KKM yang ditetapkan di SMK Negeri 6 Bandung adalah 77.

Terdapat beberapa faktor yang mungkin mempunyai pengaruh dalam pencapaian hasil belajar tersebut adalah media pembelajaran yang digunakan masih belum optimal dan memerlukan pengembangan. Media pembelajaran adalah alat bantu yang dapat digunakan untuk menyalurkan informasi atau pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar (Arsyad, 2017). Saat proses belajar mengajar berlangsung, media yang sering digunakan adalah pemanfaatan *Microsoft PowerPoint*, namun pengemasan media yang sederhana dan kurang menarik menjadi masalah sehingga pembelajaran kurang interaktif. Metode pembelajaran yang digunakan khususnya dalam penyampaian teori dan konsep dasar masih menggunakan model pembelajaran langsung. Selain itu, masih belum lengkapnya peralatan penunjang dalam

pembelajaran televisi digital yang hanya menggunakan salah satu jenis televisi saja. Penelitian ini difokuskan pada faktor media pembelajaran yang digunakan.

Sesuai dengan hal tersebut, diperlukan adanya penerapan media pembelajaran yang diarahkan pada peningkatan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar. Interaksi antara guru, siswa, dan media yang optimal dapat berpengaruh terhadap peningkatan penguasaan konsep yang pada intinya dapat meningkatkan hasil belajar. Penerapan media pembelajaran berdasarkan pengembangan media tersebut meliputi media berbasis visual (gambar, diagram, grafik, transparansi, dan *slide*), media berbasis audio-visual (video dan audio-tape), dan media berbasis komputer (komputer, dan video interaktif) (Arsyad, 2017). Penggunaan media pembelajaran berbasis komputer dengan perangkat lunak tentunya dapat memotivasi dan menarik minat bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dengan munculnya perangkat lunak *Macromedia Flash 8* yang dilengkapi dengan fitur animasi, dapat digunakan oleh siswa di dalam maupun di luar pembelajaran di kelas.

Kelebihan dari *Macromedia Flash 8* yaitu dapat digunakan untuk membuat suatu media pembelajaran interaktif yang efektif, menarik dan mudah dipahami. Media pembelajaran menggunakan *Macromedia Flash 8* ini diharapkan dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk mempelajari materi serta meningkatkan daya serap siswa tentang materi yang disajikan oleh guru khususnya pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi dengan materi televisi digital. *Macromedia Flash 8* dapat digunakan sebagai salah satu media untuk pembelajaran karena selain kemampuan animasi, *Flash* juga mampu menangani aspek interaktif antara film *Flash* dengan pengguna (Ardinsyah, 2013).

Mengacu pada latar belakang tersebut, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui hasil implementasi media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi di SMKN 6 Bandung.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah yang dapat diuraikan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi?
2. Bagaimana respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi?
3. Bagaimana hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi?

## 1.3 Batasan Masalah

Penelitian dibatasi pada hal-hal berikut:

1. Media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* dikhususkan untuk siswa kelas XI Jurusan Teknik Audio Video di SMK.
2. Ruang lingkup pengajaran berbasis *Macromedia Flash 8* dalam penelitian ini hanya mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi, dengan kompetensi dasar mendeskripsikan *High Definition Television* (HDTV).
3. Penggunaan *Macromedia Flash 8* hanya bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya peningkatan hasil belajar siswa yang ditinjau dari aspek kognitif.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui kualitas media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi.
2. Mengetahui respons siswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis *Macromedia Flash 8* yang digunakan pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi.

3. Mengetahui hasil belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran interaktif berbasis *Macromedia Flash 8* pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Media yang dikembangkan dapat digunakan sebagai media pembelajaran interaktif dan diharapkan dapat mempermudah pemahaman mengenai materi pada mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi.
2. Menambah variasi media pembelajaran dalam menyampaikan materi mata pelajaran Perekayasaan Sistem Radio dan Televisi.

### 1.6 Struktur Organisasi Skripsi

Skripsi ini terdiri dari lima bab. Bab I pendahuluan, membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi.

Bab II kajian pustaka, membahas tentang teori yang berkaitan dengan implementasi media pembelajaran, media pembelajaran, perkembangan media pembelajaran, dasar pertimbangan pemilihan media, *Macromedia Flash 8*, dan pengenalan mata pelajaran perekayasaan sistem radio dan televisi.

Bab III metode penelitian, membahas tentang metode penelitian, prosedur penelitian, lokasi dan subjek penelitian, instrumen penelitian dan pengujian instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Hasil produk media pembelajaran, hasil validasi media pembelajaran, revisi media pembelajaran, ujicoba media pembelajaran, hasil uji pemakaian media pembelajaran dan pembahasan dibahas pada bab IV, temuan dan pembahasan.

Simpulan dari hasil penelitian yang diperoleh dan rekomendasi atau saran setelah dilakukannya penelitian dibahas pada bab V, simpulan, implikasi, dan rekomendasi.